

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Digital, Kompetensi Pedagogik, dan Sikap Guru terhadap kualitas penyusunan Modul Ajar, serta mengevaluasi sejauh mana peran *Generative AI* sebagai variabel mediator dalam hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Tri Bintang Purwadadi, dengan penentuan sampel menggunakan metode *Total Sampling (Sampling Jenuh)* yang melibatkan 35 responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)* melalui perangkat lunak SmartPLS.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) menunjukkan bahwa Literasi Digital dan Kompetensi Pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Modul Ajar. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kapabilitas dasar (*hard skill*) guru tetap menjadi penentu utama dalam merancang pembelajaran yang berkualitas. Di sisi lain, Sikap Guru terbukti mendominasi dan memiliki pengaruh positif yang sangat kuat terhadap keputusan penggunaan *Generative AI*. Meskipun demikian, Sikap Guru tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Modul Ajar, sedangkan Literasi Digital dan Kompetensi Pedagogik juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *Generative AI*.

Lebih lanjut, hasil pengujian pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) membuktikan bahwa *Generative AI* bertindak sebagai mediator yang tidak signifikan. Artinya, teknologi tersebut belum mampu menjembatani literasi, kompetensi, maupun sikap guru untuk menghasilkan peningkatan kualitas Modul Ajar secara nyata. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa alat bantu kecerdasan buatan (*Generative AI*) pada lanskap pendidikan saat ini masih sebatas asisten administratif pelengkap.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kompetensi Pedagogik, Sikap Guru, Modul Ajar, *Generative AI*, SEM-PLS.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Digital Literacy, Pedagogical Competence, and Teacher Attitude on the quality of Teaching Module preparation, as well as to evaluate the extent of Generative AI's role as a mediating variable in this relationship. This research employs a quantitative approach, with data collection conducted through the distribution of questionnaires. The population in this study consisted of all teachers at SMK Tri Bintang Purwadadi, with the sample determined using the Total Sampling (Saturated Sampling) method involving 35 respondents. The collected data were then analyzed using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method through the SmartPLS software.

The results of the direct effect hypothesis testing indicate that Digital Literacy and Pedagogical Competence have a positive and significant effect on the quality of the Teaching Module. These findings confirm that teachers' basic capabilities (hard skills) remain the main determinant in designing high-quality instruction. On the other hand, Teacher Attitude proved to dominate and had a very strong positive influence on the decision to use Generative AI. Nevertheless, Teacher Attitude does not have a significant direct effect on the Teaching Module, while Digital Literacy and Pedagogical Competence also do not have a significant effect on the use of Generative AI.

Furthermore, the indirect effect testing proves that Generative AI acts as an insignificant mediator. This means that the technology has not been able to effectively bridge teachers' literacy, competence, or attitudes to produce a tangible improvement in the quality of the Teaching Module. The conclusion of this study emphasizes that artificial intelligence tools (Generative AI) in the current educational landscape remain merely as supplementary administrative assistants.

Keywords: *Digital Literacy, Pedagogical Competence, Teacher Attitude, Teaching Module, Generative AI, SEM-PLS.*